



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. Secara filosofis dan historis pendidikan menggambarkan suatu proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna baik bagi individu maupun masyarakat pada umumnya.

Sebagaimana fungsi pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.²

¹ Depdikbud, *Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Yogyakarta : Media Wacana Pers, 2003, h.5-6

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan konseling salah satu komponen dari pendidikan kita, mengingat bahwa bimbingan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan itu adalah merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuannya). Kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu gambaran mutu dari orang yang bersangkutan.³

Siswa adalah komponen utama dan terpenting dalam pendidikan yang merupakan generasi penerus bangsa diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berkualitas untuk kemajuan negara. Masa depan negeri sangat bergantung pada kondisi generasi saat ini. Namun ada beberapa hal yang menghambat perubahan yang diharapkan tersebut tidak bisa dilakukan. Ini menjadi sorotan terpenting bagi seorang guru, terutama guru bimbingan konseling di sekolah. Di sekolah ada beberapa hal yang perlu jadi perhatian pihak sekolah terutama berkaitan dengan kepribadian siswa. Kepribadian yang dimaksud disini adalah empati. Penelitian ini berkaitan dengan rasa empati dikarenakan pada saat ini rasa empati dikalangan masyarakat sudah

³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008. h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat mengkhawatirkan, saling tengang rasa dikehidupan sosial antar mereka sudah sangat berkurang.

Carl Rogers seorang yang aktif menggeluti dunia terapi menawarkan dua konsepsi. Pertama, dia menulis rasa empati adalah melihat kerangka berpikir internal orang lain secara akurat. Kedua, dalam memahami orang lain tersebut individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga bisa merasakan dan mengalami sebagaimana yang dirasakan dan dialami oleh orang lain itu, tetapi tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri.⁴

Para ahli mengatakan bahwa dengan adanya rasa empati, siswa dapat menghindarkan diri dari perbuatan keji karena pasti mereka sudah memahami efek yang ditimbulkan dari perbuatan tidak bermoral. Siswa yang memiliki rasa empati yang baik akan mempunyai kemampuan tenggang rasa terhadap orang lain dan peka terhadap situasi orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa empati adalah suatu kemampuan sikap seseorang dari kesadaran diri dalam memahami orang lain ataupun suatu kelompok, baik yang berbentuk respon kognitif maupun afektif dengan ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Rasa empati harus terus ditumbuhkan, menurut Sholehudin rasa empati dapat kita lakukan asalkan kita memiliki kemauan untuk itu, kapan saja, dan di mana saja kita berada. Kita harus membiasakan dari hal-hal yang sederhana.⁵ Untuk dapat meningkatkan rasa empati siswa para personil sekolah yaitu guru khususnya guru bimbingan konseling harus mampu meningkatkan rasa empati siswanya, dengan cara memberikan berbagai

⁴ Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. h.40-42

⁵ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Kencana. h.252

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

layanan-layanan konseling pada para siswa dengan mengarahkan siswa untuk mencoba memposisikan dirinya terhadap situasi yang sedang dirasakan oleh orang lain, dengan demikian para siswa memiliki rasa tenggang rasa yang baik pada orang lain.

Peran guru bimbingan konseling sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan kegiatan bimbingan konseling di sekolah. Sesuai dengan tujuan diadakannya bimbingan konseling di sekolah yaitu agar membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan dan interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.⁶

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Kampar yang telah menerapkan bimbingan konseling dalam proses pembelajaran. Bimbingan konseling di sekolah ini sudah tergolong baik hal ini terlihat dari guru-guru bimbingan konselinya yang memang berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling. Studi ini penting dilakukan mengingat pentingnya rasa empati dalam kehidupan sehari-hari siswa, khususnya pada proses pembelajaran di sekolah dan mengajarkan para siswa agar memiliki hubungan yang baik kepada sesama dan orang-orang disekitarnya.

⁶ Suhertina. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. h.18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih adanya siswa yang tidak peduli terhadap kabar duka yang terjadi di lingkungan sekolah.
2. Masih adanya siswa yang tidak memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan sekolahnya.
3. Masih adanya siswa yang tidak menghargai perasaan temannya dengan mencemoohkan ketika berbicara.
4. Masih adanya siswa yang tidak mendengarkan pendapat temannya.
5. Masih adanya siswa yang kurangnya kesadaran tolong menolongnya.

Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Rasa Empati Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penelitian memilih Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar sebagai lokasi :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji pada judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Sepengetahuan penulis judul yang diangkat ini belum ada yang meneliti.
3. Ditinjau dari segi waktu, dana, tenaga dan lokasi penulis merasa mampu melaksanakannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang di berikan baik secara formal maupun informal.⁷ Sedangkan peran konselor adalah apa yang diharapkan dari posisi yang dijalani seseorang konselor dan persepsi dari orang lain terhadap posisi konselor tersebut.⁸

2. Guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.⁹

3. Rasa empati

Rasa empati merupakan suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh yang bersangkutan terhadap kondisi yang sedang dialami orang lain, yang bersangkutan tanpa kehilangan kontrol dirinya.¹⁰ Karena rasa empati, orang menggunakan perasaannya dengan efektif didalam situasi orang lain, didorong oleh emosinya seolah-olah dia ikut mengambil bagian dalam gerakan-gerakan yang dilakukan orang lain.¹¹

⁷ Sinaga. (2007). *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: kreasi Media Utama. h.15.

⁸ Numora Numongga Lubis. (2011). *Memahami Dasar dasar Konseling*. Jakarta: kencana. h.31.

⁹ Suhertina. *Op. Cit*. h.5

¹⁰ Taufik. *Loc. Cit*

¹¹ Abu ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h.109.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar
- b. Faktor yang mempengaruhi rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.
- c. Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.
- d. Faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.
- e. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi pada peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa dan faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rumusan Masalah

Relevan dengan rumusan masalah diatas, masalah dalam kajian ini dapat di formulasikan sebagai berikut :

- a. Apa peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui apa peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti sebagai syarat mengikuti ujian munaqasah untuk mendapatkan gelar sarjana (S1).

- b. Bagi fakultas sebagai bukti bahwa penulis sudah melakukan penelitian di sekolah tentang peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan rasa empati siswa.
- c. Bagi guru pembimbing, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan pelayanan dalam bidang bimbingan konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

